BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan investasi atas aktiva keuangan *(financial asset)* telah berkembang dengan pesat. Seiring perkembangan perekonomian di Indonesia, investasi dalam pasar modal semakin bertambah maju. Pasar modal merupakan salah satu alternatif investasi bagi investor. Pasar modal merupakan tempat yang dapat dimanfaatkan oleh investor untuk menginvestasikan dananya dalam *financial assets*. Sedangkan pasar modal dianggap sebagai sumber pendanaan jangka panjang yang efektif oleh perusahaan, karena melalui pasar modal perusahaan dapat memperoleh dana dalam bentuk pinjaman.

Sekuritas yang saat ini cukup populer diperjualbelikan di pasar modal adalah saham. Menurut Tandelilin, seorang investor yang memiliki saham suatu perusahaan akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan (2001). Investor yang akan melakukan investasi pada suatu saham perusahaan dapat melihat kinerja dari perusahaan tersebut melalui data yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia. Investor atau pemilik saham memiliki kebebasan untuk memilih jenis saham perusahaan, jumlah lembar saham dan jangka waktu dalam memegang *financial asset* tersebut.

Investor yang menanamkan dana di pasar modal memiliki tujuan untuk memperoleh *return* berupa dividen maupun *capital gain* dan mendapatkan hak kepemilikan atas perusahaan. Investor menginginkan keuntungan yang maksimal dengan risiko yang diminimalisir. Untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, investor selalu berusaha membeli dan menjual kembali saham pada waktu yang tepat. Jika investor memprediksikan saham perusahaan yang dibelinya dapat menguntungkan, maka investor cenderung akan menahan sahamnya dalam jangka waktu yang lebih lama dengan harapan bahwa harga jual saham tersebut lebih tinggi dimasa yang akan datang. Sebaliknya, investor akan segera melepas saham yang telah dibelinya jika mereka memprediksikan harga saham tersebut mengalami penurunan (Arma, 2013). Lamanya waktu yang diperlukan investor untuk berinvestasi dengan sejumlah uang yang bersedia dikeluarkan atau dengan kata lain rata-rata panjangnya waktu investor menahan saham perusahaan selama jangka waktu atau periode tertentu disebut *Holding Period* (Jones, 2007:292). Selain itu, Assogbavi dan Leonard (2008) menyatakan bahwa strategi holding period akan menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi.

**Tabel 1.1**

**Perkembangan Jumlah Perusahaan dan Volume Perdagangan Saham Indonesia Tahun 2013-2017**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tahun | Jumlah Perusahaan | Volume Transaksi (Milyar Saham) |
| 2013 | 483 | 1,342.66 |
| 2014 | 506 | 1,327.02 |
| 2015 | 521 | 1,446.31 |
| 2016 | 537 | 1,925.42 |
| 2017 | 566 | 2,844.85 |

*Sumber: www.ojk.go.id*

Tabel 1.1 menunjukkan peningkatan jumlah perusahaan dan volume perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) setiap tahunnya. Volume perdagangan mencerminkan *holding period* terhadap suatu saham di perusahaan oleh investor (Sari dan Abundanti, 2015). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Utami dan Sedana (2016) juga menunjukkan bahwa Investor di Indonesia cenderung memegang saham nya dalam jangka waktu yang pendek. Oleh karena itu, hal ini menjadi menarik untuk diteliti, faktor apakah yang mempengaruhi investor Indonesia dalam menentukan jangka waktu memegang sahamnya. Keputusan investor untuk menahan sahamnya dipengaruhi oleh banyak faktor seperti *transaction cost*, *market value* dan kebijakan dividen (Vinus dkk, 2009).

Seorang investor harus selalu mempertimbangkan risiko-risiko yang mungkin akan dihadapi untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Salah satu cara untuk mengurangi risiko adalah investor dapat memilih jenis saham perusahaan yang memiliki kinerja baik. Kinerja perusahaan yang baik dapat dilihat dari besarnya *market value* suatu perusahaan. Selain itu, investor juga perlu memperhatikan biaya transaksi dalam berinvestasi. Seorang investor cenderung akan menahan sahamnya lebih lama bila biaya transaksi semakin besar. Meningkatnya biaya transaksi suatu saham dapat ditunjukkan dengan semakin tingginya *Bid-Ask Spread* (I. Roni, 2008).

Menurut Brigham dan Ehrhardt (2013) , salah satu faktor yang membuat investor melakukan investasi pada saham adalah karena adanya dividen. Saham perusahaan yang membagikan dividennya akan cenderung lebih disukai daripada saham perusahaan yang tidak membagikan dividen. Oleh karena itu, apabila *dividend payout ratio* suatu saham perusahaan tinggi maka investor akan menahan sahamnya lebih lama dan sebaliknya. Hal ini dibuktikan oleh saham unilever sebagai perusahaan yang selalu membagikan dividen dalam jumlah besar yaitu hampir 100%, memiliki holding period yang lebih panjang dibandingkan perusahaan yang membagikan dividen lebih kecil.

Hasil penelitian Kusumayanti (2015) menyatakan bahwa secara parsial *bid-ask spread* tidak berpengaruh terhadap *holding period,* *market value* dan *dividend payout ratio* berpengaruh positif signifikan. Sedangkan hasil penelitan Lestari (2015) menyatakan bahwa *bid-ask spread* berpengaruh terhadap *holding period, market value* dan *dividen payout ratio* tidak berpengaruh terhadap *holding period.* Dari hasil penelitian terdahulu tersebut, ditemukan hasil yang berbeda. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Kusumayanti yang menyatakan bahwa *Bid-Ask Spread* tidak berpengaruh terhadap *Holding Period,* dan penelitian yang dilakukan oleh Lestari yang menyatakan bahwa *Market Value* dan dividen tidak berpengaruh terhadap *Holding Period.* Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang ada. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ulang mengenai “Pengaruh *Bid-Ask Spread*, *market value* dan kebijakan dividen terhadap *holding period* saham”.

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, maka dapat diajukan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *bid ask spread* dengan *holding period* saham?
2. Bagaimana pengaruh *market value* dengan *holding period* saham?
3. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen dengan *holding period* saham?
4. Bagaimana pengaruh *return on assets* terhadap *holding period* saham?
5. Bagaimana pengaruh *variance return* terhadap *holding period* saham?
6. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *bid ask spread* dengan *holding period* saham?
2. Bagaimana pengaruh *market value* dengan *holding period* saham?
3. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen dengan *holding period* saham?

1. Batasan Penelitian

Agar penelitian lebih terarah, maka peneliti membatasi penelitian ini sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan studi kasus terhadap perusahaan yang terdaftar di indeks LQ 45
2. Periode data yang digunakan adalah tahun 2014-2017.
3. Data perusahaan yang digunakan adalah pada laporan historical yang sudah di audit dan di publikasikan sejak perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Analisis yang digunakan berdasarkan komponen yang terdapat dalam laporan keuangan.
5. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut :

**“Bagaimana pengaruh *bid ask spread, market value,* dan kebijakan dividen dengan *holding period* saham pada perusahaan terdaftar di Indeks LQ 45 periode 2014-2017?”**

1. Tujuan Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh *bid ask spread, market value,* dan kebijakan dividen dengan *holding period* saham ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *bid ask spread* dengan *holding period* saham.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *market value* dengan *holding period* saham.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kebijakan dividendengan *holding period* saham.
4. Manfaat Penelitian
5. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam menentukan berapa lama seorang investor memegang saham tersebut.

1. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan sarana bagi penulis sebagai salah satu cara untuk menambah wawasan dan juga sebagai pengaplikasian bagi penulis untuk mempraktekkan ilmu yang telah diterima selama masa perkuliahan.

1. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian yang akan datang, penelitian ini memberikan referensi penelitian yang diharapkan dapat melengkapi temuan- temuan yang berhubungan dengan *holding period*.